

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fachri Fachrudin
NIM : 32151016
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 9 Desember 1974
Fakultas/Universitas : Program Doktor Prodi Hukum Islam
Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati
Alamat Rumah : Perum BHS/Kanara No. 63 RT. 03/01 Kp
CImanglid Sukamantri Tamansari Bogor 16610.

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul : **Transformasi Norma-Norma Hukum Islam dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran**, belum pernah dipublikasikan dan betul sebagai karya tulis saya dan tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bogor, 18 Agustus 2019
Yang menyatakan,



Fachri Fachrudin
NIM . 3.215.1.017

ABSTRAK

Fachri Fachrudin: Transformasi Norma-Norma Hukum Islam dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji undang-undang penyiaran terkait dengan proses pembuatan undang-undang, implementasi penyelenggaraan penyiaran dan implikasinya dalam perpektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode *qualitative content analysis* dengan pendekatan yuridis normatif. Dalam kajian ini pemaknaan isi lebih bersifat konseptual dan normatif, dibatasi oleh tujuan yang melekat. Pemaknaan teks yang rumit biasanya dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan makna yang telah menjadi satu kesatuan. Data primer adalah Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Keputusan KPI No. 45 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Terkait Perlindungan Kepentingan Publik, Siaran Jurnalistik, Iklan, dan Pemilihan Umum, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 & SPS), Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Komunikasi Publik. Data skunder adalah Alquran dan Al-Hadits, buku-buku hukum Islam klasik dan kontemporer, dan jurnal nasional dan internasional yang relevan. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pengumpulan data dari berbagai sumber, klasifikasi data, kategorisasi data, reduksi data, pendeskripsian hasil analisis terhadap makna antar kategori. Secara bertahap penulis menganalisis data penelitian berdasarkan teori penyiaran dan kaidah hukum Islam. Penulis mengamati dan memahami hubungan antara variabel teks satu dengan yang lainnya pada satu ruang lingkup.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada prinsipnya undang-undang penyiaran sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengandung unsur kemaslahatan. Namun pada tataran implementasinya lembaga penyiaran belum mampu memenuhi tujuan undang-undang yang di antaranya adalah membina watak jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu disebabkan lemahnya fungsi pengawasan KPI terhadap lembaga penyiaran, dan tingginya tingkat pelanggaran lembaga penyiaran tersebut. Penyelenggaraan penyiaran di Indonesia masih bermadzhab media hiburan *minded* yang bercorak kapitalis. Kualitas siaran yang rendah, jauh dari moral dan etika, Dampaknya dapat merusak generasi bangsa dan membahayakan anak-anak di bawah umur. Perlu dibentuk lembaga khusus yang berwenang menyeleksi konten siaran, fungsi pengawasan KPI harus diperkuat. Revisi undang-undang penyiaran yang sedang berjalan harus memberi porsi yang strategis pada kualitas konten siaran yang sehat, beretika tinggi dan mencerdaskan.

Kata kunci: *Undang-Undang Penyiaran, KPI, Lembaga Penyiaran, Hukum Islam.*

ABSTRACT

Fachri Fachrudin: Transformation of Islamic Legal Norms within the Law Number 32 of 2002 on Broadcasting

The aims of this study are to examine the broadcasting law related to the lawmaking process, the implementation of broadcasting and its implications in the perspective of Islamic law.

This study uses a qualitative content analysis method with a normative juridical approach. In this study, the content is more conceptual and normative, limited by inherent objectives. The complex meaning of the text is usually supplemented by explanations of meaning that have become a unity. Primary data are Broadcasting Law Number 32 Year 2002 Regarding Broadcasting, KPI Decree No. 45 of 2014, concerning Implementation Guidelines Regarding Protection of Public Interest, Journalistic Broadcasting, Advertising, and Election, Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards (P3 & SPS), Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 9 of 2015 concerning Management of Public Communication. Secondary data is Al- Qur'an and Al-Hadith, books of classical and contemporary Islamic law, and relevant national and international journals. The research steps start from collecting data from various sources, data classification, data categorization, data reduction, describing the analysis results of the meaning of inter-category. The authors gradually analyze the research data based on the theory of broadcasting and the rules of Islamic law. The author observes and understands the relationship between text variables with one another in one scope.

The conclusion of this research is that, in principle, broadcasting laws are in line with Islamic values which contain elements of benefit. However, at the level of implementation, broadcasting institutions have not been able to fulfill the objectives of the law, among which are fostering faithful, pious, and intellectual life of the nation. This is due to the weak KPI's function in supervising broadcasting institutions, and the high level of violations committed by these broadcasting institutions. The broadcasting operation in Indonesia is still based on entertainment minded media that are capitalist. The quality of the broadcast is very low, far from moral and ethical. The impact can ruin the generation of the nation and endanger minors. It is necessary to establish a special institution authorized to select broadcast content. KPI's oversight function must be strengthened. The ongoing revision of the broadcasting law must give a strategic portion to the quality of broadcast content that is healthy, high ethical and smart.

Keywords: Broadcasting Law, KPI, Broadcasting Institution, Islamic Law.

تجريد



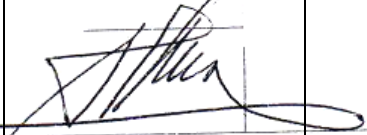




فخري فخر الدين: تحول الأعراف القانونية الإسلامية في القانون رقم 32 لسنة 2002 بشأن البث. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة قانون البث المتعلق بعملية التشريع وتنفيذ البث وتأثيره في منظور الشريعة الإسلامية.

تستخدم هذه الدراسة طريقة تحليل المحتوى مع النهج القانوني المعياري. في هذه الدراسة، يكون معنى المحتوى أكثر تصوريًا ومعياريًا، مقيدًا بالأهداف الكامنة. عادة ما يتم استكمال المعنى المعقد للنص بتفسيرات المعنى التي أصبحت وحدة. البيانات الأولية هي قانون البث رقم 32 لسنة 2002 فيما يتعلق بالإذاعة، المرسوم KPI رقم 45 لعام 2014، بشأن المبادئ التوجيهية للتنفيذ فيما يتعلق بحماية المصلحة العامة، الإذاعة الصحفية، الإعلان، والانتخاب، مبادئ توجيهية لسلوك البث الإذاعي ومعايير برنامج البث (P3 & SPS)، التوجيه الرئاسي لجمهورية إندونيسيا رقم 9 لعام 2015 بشأن إدارة الاتصالات العامة. البيانات الثانوية هي القرآن والحديث، كتب القانون الإسلامي الكلاسيكي والمعاصر، والمجلات الوطنية والدولية ذات الصلة. تبدأ خطوات البحث من جمع البيانات من مصادر مختلفة، تصنيف البيانات، تصنيف البيانات، تقليل البيانات، التحليل الوصفي للمعنى بين الفئات. يحلل الباحث تدريجيًا بيانات البحث بناءً على نظرية البث وقواعد الشريعة الإسلامية. يلاحظ الباحث العلاقة بين متغيرات النص ويفهمها في نطاق واحد.

وخلصت نتائج الدراسة إلى أن قانون البث يتماشى من حيث المبدأ مع القيم الإسلامية التي تحتوي على عناصر المصلحة. ومع ذلك، على مستوى التنفيذ، لم تتمكن مؤسسات البث من تحقيق أهداف القانون، والتي من بينها تعزيز طابع أمة الحياة المؤمنة والمخلصة والفكرية للأمة. ويرجع ذلك إلى ضعف أداء KPI للإشراف على مؤسسات البث، والمستوى العالي للانتهاكات التي ترتكبها هذه المؤسسات الإذاعية. لا تزال عملية البث الإندونيسي تعتمد على وسائل الإعلام الترفيهية ذات الطبيعة الرأسمالية. جودة البث منخفضة للغاية، وبعيدًا عن الأخلاقية والسلوكية، فإن التأثير يمكن أن يضر جيل الأمة ويعرض للخطر لأطفال دون السن القانونية. من الضروري إنشاء مؤسسة خاصة مرخص لها باختيار محتوى البث، يجب تعزيز وظيفة الإشراف في KPI. و يجب أن تعطي المراجعة المستمرة لقانون البث جزءًا استراتيجيًا من جودة محتوى البث الذي يحتوي بصحة عالية وأخلاقية وذكية.

الكلمات المفتاحية: قانون البث، KPI، مؤسسة البث، الشريعة الإسلامية.

Judul Disertasi: **Transformasi Norma-Norma Hukum Islam dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.** Disertasi ini telah dilakukan koreksi dan revisi serta disetujui untuk diuji pada Sidang Terbuka.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Juhaya S Praja, H., Prof., Dr., MA.		
2	Asep Saeful Muhtadi, H., Prof., Dr., MA.		22/09
3	Nurrohman, H., Dr., MA.		
4	M. Ali Ramdhani, H., Prof., Dr., STP., MT.		
5	I.Nurol Aen, H., Prof., Dr., MA.		27-08-2019
6	Atie Rachmiate, Hj., Prof., Dr., M.Si.		26/08-19
7	Deni Kamaludin Yusup, H., Dr., M.Ag		26/08/19
8	Ija Suntana, H., Dr., M.Ag.		27/08 - 2019

Mengetahui:
Ketua Prodi S3 Hukum Islam


Prof. Dr. H. I. Nurol Aen, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab		Latin	Arab		Latin
ا	=	.a	ط	=	th
ب	=	b	ظ	=	zh
ت	=	t	ع	=	'a
ث	=	ts	غ	=	gh
ج	=	j	ف	=	f
ح	=	h	ق	=	q
خ	=	kh	ك	=	k
د	=	d	ل	=	l
ذ	=	dz	م	=	m
ر	=	r	ن	=	n
ز	=	z	و	=	w
س	=	s	هـ	=	ha
ش	=	sy	ي	=	y
ص	=	sh	ة	=	h/t (bentuk sambung)
ض	=	dh	ال	=	al (al-ta'rif)

B. Vokal Pendek

Arab	Latin
وَ =	Wa
وِ =	Wi
وُ =	Wu

C. Vokal Panjang

Arab	Latin	Contoh
ا =	â	قال = Qâla
ي =	î	قيل = Qîla
و =	û	قولوا = Qûlu

D. Vokal Pendek

Arab	Latin
أَوْ =	Aw
أَيُّ =	Ay
وَأَلْ =	Wa al-

E. Pembaruan

Arab	Latin
الماء =	Al-Mâ
الشمس =	Al-Syams

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, kami memuji-Nya, meminta pertolongan kepada-Nya dan memohon ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan dan berbagai keburukan perbuatan diri. Siapa yang ditunjuki Allah niscaya tak seorang pun yang dapat menyesatkannya, dan siapa yang disesatkan Allah niscaya tak seorang pun yang dapat menunjukinya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Rabb yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad SAW adalah hamba dan rasul-Nya.

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Penulis mengangkat judul "*Transformasi Norma-Norma Terhadap Hukum Islam dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran*". Hal ini dikarenakan ketertarikan serta keprihatinan penulis terhadap realita hiruk pikuk dunia penyiaran yang memberikan dampak besar terhadap kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sehingga masih banyak dan tingginya pengaduan masyarakat kepada Komisi Penyiaran Indonesia terkait rendahnya kualitas content siaran di media penyiaran yang ada.

Penulis menyadari bahwa pada proses penulisan disertasi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik terkait dengan data maupun metode penelitian yang dilakukan. Penulisan disertasi ini tentunya melibatkan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, atau pun lembaga dan perorang yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya disertasi ini. Untuk itu penghargaan yang besar penulis sampaikan serta ucapan terima kasih yang tulus penulis tujukan kepada Mahaguru penulis yang mulia.

Prof. Dr. H. Juhaya S Praja, M.A., promotor I sekaligus mahaguru yang telah memberikan ilmu dan motivasinya kepada penulis. Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A., promotor II sekaligus mahaguru yang telah memberikan banyak masukan terkait dunia penyiaran. Dr. H. Nur Rahman, M.A., promotor III sekaligus mahaguru yang telah memberikan banyak saran dan kritik membangun terhadap penyelesaian disertasi ini. Melalui beliau bertigalah pada akhirnya penulis mendapatkan bimbingan dan ilmu yang tak terkira. Kesabaran, keikhlasan, dorongan, serta koreksian beliau bertiga yang pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan disertasi ini. Tidak hanya ilmu dalam kajian penelitian yang penulis dapat dan penulis rasakan dari beliau bertiga, akan tetapi petuah-petuah untuk menjadi seorang pribadi yang baik, ilmuwan yang ta'at serta transfer knowledge kepada sesama, hal itulah yang tak mungkin penulis lupakan. Semoga Allah Ta'ala meninggikan derajat beliau bertiga di dunia dan akhirat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta Rusmini yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran sejak kecil hingga penulis mampu meraih jenjang pendidikan tertinggi ini, semoga Allah SWT menyayangi dan membalas kebaikannya.
2. Kedua isteri tercinta Sri Sukma Dewi, S.Pd dan Anisa, SE, yang telah memberi dorongan semangat dan penuh kesabaran membantu meringankan pembuatan disertasi ini. Tak lupa juga para penyejuk hati penulis Rumaisha, Salimah, Daud, Ubaidillah dan si kecil Abdurrahman Adha Mubarak yang menjadi pelecut semangat penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Seluruh pimpinan dan kawan kawaan dosen di STAI Al Hidayah Bogor yang mendukung penuh dan memberikan Rekomendasi untuk memasuki pendidikan S3 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2015 yang lalu.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan dengan tulus kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan disertasi ini:

1. Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Prof. Dr. H. Agus Salim Mansur, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Seluruh jajaran dosen pengajar Program Studi (S.3) Hukum Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mendidik, membina dan memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Kawan-kawan Mahasiswa S3 angkatan 2015 Prodi Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Ibu Sandri dan Direksi PT. MAS serta Seluruh pihak yang telah membantu saya yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.

Kebenaran hanyalah dari Allah SWT, dan segala kesalahan serta kekurangan maka itu bersumber dari kelemahan pribadi penulis. Penulis sangat menghargai segala saran dan kritik konstruktif demi perbaikan dan peningkatan mutu penulisan berikutnya. Seraya memohon kepada Allah SWT semoga menjadi amal shalih di sisi-Nya.

Bogor, 17 Dzulhijjah 1440 H

18 Agustus 2019 M

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Fachri Fachrudin